Keputusan

"Mengabaikan mu adalah satu-satunya cara yang terlintas dalam pikiranku, dan satu-satu cara agar aku mudah membiasakan diri tanpa kehadiran mu".

Lelah

"*Ketika lelah menyapa, menyadarkan luka hati yang selama ini tertutupi rasa yang semu. Yang entah kapan datangnya dan kini bersarang memenuhi ruang kosong, namun perlahan memunculkan seutas harapan tanpa kepastian".*

Keegoisan

"*Terkadang aku tak menyadari apa maunya diriku, tak mengerti apa sebenarnya yang aku rasakan.*
Hatiku memberontak ingin diikuti kemauannya, tapi pikiranku menolak, dan berpegang teguh pada prinsipnya.
Seakan tak ingin mengulang kembali kejadian lalu yang masih menghantui dirinya, tenggelam dalam bayang - bayang negatif yang dengan perlahan memunculkan ketakutan tersendiri.
Sedangkan hati, ia terlalu munafik untuk menerima kembali walaupun di penuhi banyak luka, namun ia masih bisa bangkit seolah tidak terjadi apa - apa.
Melupakan kejadian lalu dan memulai cerita yang akan datang".

Tertutupi Ego

"Ketika hati mulai memilih, memutuskan melangkah menuju kepastian. Namun ego lebih dulu melangkah mengalahkan keyakinan, yang perlahan mulai mengikis dan terbang bersama kebimbangan, lalu terkubur bersama penyesalan".

Sebuah Harapan

"*Terkadang harapan itu muncul, memberikan titik temu yang masih semu. Namun terkadang harapan itu juga sirna bersamaan dengan menghilangnya si tuan".*

Say Thanks

Haii semuanya!!! Mau ngucapin makasih nih hehehe. Makasih buat kalian yang udah mau baca Ruang Rindu. Semoga kedepannya Ruang Rindu bisa lebih bagus dan lebih baik lagi, juga lebih berasa feelnya. Dan jangan lupa buat vote dan komennyaa!!!

See yaa di cerita - cerita selanjutnya!!!

-Salam Rindu dari Salma:)

Sekedar Singgah

"Kini aku menyadari, bahwa kau adalah sosok kelabu yang melintas seperti angin lalu".

Tentang Luka

"Luka itu madih ada, begelayut memenuhi benak ku. Luka itu memang sudah lama, namun rasanya masih terasa sama".

Sudut Pandang

"Tidak semua yang kamu rasakan itu benar dan tidak semua yang kamu lihat itu nyata".

Ft. Nida

Egois

"Kau terlalu sibuk mempertahankan ego dan menjaga perasaan mu, tanpa pernah sadar ada hati yang tersakiti dengan sikap dan keputusan yang kau pilih".

Perubahan

"Tidak semua yang berjuang, akan selamanya berjuang.
Tidak semua yang bertahan, akan tetap bertahan.
Tidak semua yang menunggu, akan selalu menunggu.
Begitupun aku! ".

Akhir

"Hingga pada akhirnya akan ada masa dimana lelah itu hadir dan semua yang sudah di lakukan terasa sia-sia".

Seperti Senja

"Kamu itu sama seperti senja, menawarkan sejuta rasa dan keindahan yang membuatku terlena akan suguhanmu. Namun aku juga melupakan suatu hal bahwa senja itu hanya datang sekali dan tak abadi".

Ikhlas

"Ikhlaskanlah..... biarkan mereka bahagia dengan mengukir cerita mereka sendiri. Bagai mana endingnya? Bahagia? Atau tidak? Biar mereka yang menentukan di bantu oleh sang waktu sebagai penjawab".

Hadirmu

"Dulu kehadiran mu terasa begitu nyata, memberi warna dan makna dalam kehidupan ku yang kelabu. Namun kini hadir mu terasa begitu semu, cahaya mu seakan redup dan perlahan mengembalikan duniaku yang kelabu. Meninggalkan ku dalam ribuan makna tak tentu".

Pertemuan Unik

"Pada awalnya kita hanyalah orang asing yang tak pernah saling mengenal, lalu tanpa sengaja semesta mempertemukan kita dengan caranya yang menarik. Namun pada akhirnya dia pula yang memisahkan kita, memberikan jarak kasat mata tanpa kita sadari. Bukan karena ia ingin menpermainkan kita, ia hanya ingin memberikan sebuah makna dan pelajaran tentang arti saling menjaga dan menghargai satu sama lain".

Jarak

"*Keegoisan mu dan keterdiaman diriku, tanpa sengaja telah membuat jarak diantara kita. Entah jarak seperti apa yang telah kita buat, tanpa ada yang memulai maupun mengakhiri, terasa seperti keadaan yang hampa tanpa adanya arah dan tujuan. Terbang tertiup angin, hanyut terbawa air, dan tenggelam bersama kenangan".*

Kata Hati

"Aku terdiam, di temani hembusan angin yang perlahan mebelaiku lembut. Bait demi bait terus mengalun indah menerobos indra pendengaran ku, terbuai akan suasana yang tercipta. Disini ku sendiri tanpa ada canda tawamu, menikmati kekosongan ini seorang diri, tanpa adanya hangat senyummu lagi.

Bagaikan orang asing yang tak pernah bertemu, kita saling menjauh, acuh tak acuh yang menimbulkan banyak pertanyaan dalam benak ku. Terlalu jauhkah kita melangkah meninggalkan satu sama lain?."

Bimbang

"Seperti ingin pergi namun tak mampu, seperti ingin melepaskan namun kunjung merelakan".

Cerita Masa Lalu

"Luka itu hadir, seperti percikan api yang muncul secara bersamaan. Meletup-letup memenuhi rongga hati dengan begitu hebat.

Tubuh ini mulai gemetar, memaksakan diri untuk terus bertahan diantara banyaknya rintangan. Mengokohkan keyakinan dan menyingkirkan kanyataan yang nyatanya tak seindah hayalan.

Derai hujan mulai membasahi tubuh ini, senang rasanya mengingat bukan hanya diriku disini yang tengah resah, namun semesta pun tengah berbaik hati mau menemaniku melewati keresahan ini denganya.

Suara gemuruh dan kilatan tampak jelas memenuhi langit, membuat langit yang tadinya kelabu berubah warna walau hanya dalam sekejap.

Ku langkahkan kaki ini walau terasa berat, menyusuri langkah yang belum terarah. Sayup-sayup terdengar gelak tawa yang begitu indah namun menyiksa, seperti menertawakan atas kegagalan yang telah ku alami. Membuatku semakin meyakinkan diri untuk terus melangkah walau hati ini masih ingin tetap tinggal.

Sulit memang, namun inilah jalan yang telah ku pilih. Terima kasih telah singgah dan bersedia mewarnai hariku walau singkat. Kau takan pernah tergannti, kenangan mu-pun takan pernah ku lupakan. Namun kini aku menjadikan mu sebagai bagian dari cerita masalalu ku".

Teman Ku

"Adakah cara yang tepat untuk melupakan mu? Cara yang ampuh dan menjanjikan tentunya?. Namun mau bagaimana lagi jika kau selalu hadir dan berperan sebagai teman ku?."

Bertolak Belakang

"Sukar rasanya ada di titik ini, dipenuhi tanda tanya, dan jawaban yang tak saling padu. Lantas aku harus bagaimana? Ketika hati dan pikiranku sudah tak sejalan? Adakah jalan yang tepat agar aku tidak menyakiti keduanya?."

Tempat yang Sama

"Aku di sini... di tempat yang sama, tempat pertama kita jumpa. Walaupun sering di abaikan untuk yang lebih sempurna."

Update lagi guyss, jangan lupa buat pencet bintangnya yaa dan putar videonya juga!!!

Luvv salam rindu dari Salma<3

Singgah

"*Tak perlu hadir jika akan pergi, tak perlu singgah jika hanya ingin menorehkan luka.*"

Membenci Mu

"Ibarat kenangan butuh waktu yang lama untuk melupakannya, namun hanya butuh waktu yang singkat untuk mengingatnya. Begitu juga dengan membenci dirimu, butuh waktu yang lama untuk melakukannya, namun hanya butuh waktu yang singkat untuk menghilangkannya."

Semu

"Kesalahan terbesar yang pernah kau buat adalah.... Meninggalkan yang nyata demi mendapatkan yang semu."

INFOO

Haloo semuaa!!! Apa kabar? Maaf ya beberapa hari, minggu, bahkan bulan kebelakang aku jarang banget update. Dikarenakan jadwal yang padat dan aku juga sempet sakit yang cukup lama, sampai susah buat ngapa-ngapain

Soo buat kalian yang selalu setia baca cerita ini, aku mau ngucapin makasih banyak. Karena tanpa kalian 'Ruang Rindu' gak akan sampai 3,72 K pembaca

Jadii.. jangan lupa buat terus baca 'Ruang Rindu', dan juga buat pijit bintang dan komennya yaa

-Salam rindu Salma

Heart is Hurt

"Ketika dirimu memiliki banyak pilihan untuk tidak mencintainya, nyatanya hatimu berhianat. Ketika logikamu memaksa untuk menolak, nyatanya hatimu menerima dengan lapang dada. Hati tahu apa yang tuannya inginkan dan ia akan mencoba menjalaninya dengan sebaik mungkin walau luka sebagai balasannya."

New

Haii guyss!!
Apa kabar nih? Ada yang kangen aku gak? hehehe.

Udah lama nih aku gak update Ruang Rindu, oh iyaa sekarang Ruang Rindu gak sendirian lhooo...

Aku punya cerita baru nih, judulnya '*Boy(friend)*' buat kalian yang penasaran gimana ceritanya langsung di cek aja yaaa

-salam rindu Salma

Angan-angan

"Bukan ini yang aku mau, bukan ini yang ingin aku dengar. Aku hanya butuh di dengar, bukan di cecar. Aku hanya ingin dimengerti, bukan diingkari. Semua terasa mudah dalam anganku, namun nyatanya itu hanya sekedar hayalan".

Perjalanan

"Pergi untuk asa, pulang untuk luka."

Kehilangan Makna

'Maaf

"Maaf jika aku selalu menggunakan kata ini berulang kali, untuk kesalahan yang sering ku ulangi, dan kembali menggunakan kata 'maaf' untuk kita bisa kembali baik-baik saja.

Maaf jika aku menjadikan kata ini terdengar biasa saja dan terkesan tidak berharga dari makna yang sebenarnya, yang mungkin membuat mu ragu serta lelah atas janji-janji ku selama ini. Mungkin sesal ku sudah terlambat, untuk kau beri ruang penghapus derita mu."

Heyooo, welcome back!!
Jangan lupa vote dan komen yaa

Selamat menjalankan ibadah puasa bagi yang melaksanakan

Salam Rindu -Salma

AkuKamu dan Hati

"Aku tahu apa maksud dan keinginanmu, tapi di situasi yang sulit dan tertekan ini sukar rasanya untuk menemukan titik temu dan pencapaian bersama. Aku tahu kamu lelah, aku tahu kamu jenuh, aku juga tahu kamu marah, begitu pun aku. Ada banyak hal yang ingin kamu utarakan sama seperti ku, ada ribuan perasaan yang ingin tersalurkan, namun cukup di pendam dalam keterdiaman. Hanya demi keselarasan."

Bukan Kehilangan

"Kini satu hal yang aku sadari, bukan kehilangan yang selama ini aku takutkan. Tapi perubahan yang tak pernah terduga, karena akan ada saatnya seseorang berubah begitu cepat dengan atau tanpa kita sadari."

Hallo semuanyaaa!!! Apa kabar? Stay safe and healthy ya guyss....
Mau minta maaf dulu nih sebelumnya karena udah lama ga update, maklum lagi ada beberapa kesibukan hehehhe
Dan aku mau bilang makasih sama pembaca setia Ruang Rindu, jangan bosen-bosen yaa buat selalu baca, vote, dan komen okayy

-Salam Rindu Salma

Beda Arah

"Arah kita memang sama, namun jalannya berbeda. Kamu ke selatan dan aku ke utara, kita sama-sama mencari jalan masing masing, entah sampai kapan waktunya dan dimana batasannya. Tapi yakinlah pada akhirnya kita akan bertemu di tempat yang sama dengan harapan yang nyata."

Narasi

"Van.... kamu adalah ceritaku yang belum ku mulai dan belum juga ku akhiri, kamu hanya akan menjadi narasi dengan ribuan kalimat yang penuh makna dan juga kerinduan di dalamnya."

Different

"Ternyata keyakinan ku dan keyakinan mu saja tidak bisa menyatukan kita, ada keyakinian lain yang begitu tinggi serta kokoh yang harus kita hadapi agar dapat bersatu. Dan itu sulit."

#ldrpalingjauh
Hai semuanyaaa... tetap semangatt dan stay safe yaa!!!

Salam Rindu -Salma

Next Chapter

"Ada banyak cerita yang aku buat, namun tak ada satupun yang dapat aku selesaikan. Entah karena apa? Namun yang kutahu dalam setiap chapter klimaks yang ku punya tidak pernah ada chapter resolusi untuk melanjutkannya."

Hallo everyone, apa kabar? Maaf yaa akhir-akhir ini aku jarang update karena ada satu dan lain hal. Soo makasih banyak buat kalian yang udah selalu baca karya-karya ku

Happy readinggg!!! Jangan lupa buat vote dan komen yaa!!!

Salam Rindu -Salma

Jalannya Masing-Masing

"Banyak hati yang patah kala itu, ada banyak kecewa yang terlahir di dalamnya. banyak kesedihan serta rasa takut yang bercampur padu, menggelisahkan hati. Aku tahu ini akan segera berlalu, tapi tidak akan ada yang baik-baik saja setelah ini. Tidak ada hal yang menyenangkan dari sebuah perpisahan, persis seperti katamu sejak awal kita sudah berbeda namun hal itu yang selama ini sedang kita usahakan. Namun ternyata semesta tidak merestuinya, Tuhan lebih tau mana yang terbaik untuk kita. Tepat seperti kata mu lagi walaupun kita tidak bisa lagi bersama, namun kita masih bisa menjadi seperti Katedral dan Istiqlal yang selalu berdampingan dengan jalannya masing-masing."

Happy new yearr everyonee semoga tahun ini lebih baik dari taun lalu dan semoga segala hal yang baik bisa terwujud di tahun inii... aamiin

Happy reading!!! buat kali ini ceritanya tentang perbedaan yaaa

Jangan lupa buat vote dan komeenn
Salam Rindu -Salma

Tulus - Jauh

"Aku pernah mencintai mu dengan sangat tulus, menjadikan mu tumpuan atas segala asa dan harap ku. Namun nyatanya sejak awal kau bukan untuk ku dan semesta pun membawa mu jauh dari ku."